

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri, Kecamatan Cidadap Bandung secara *online*, maka dapat disimpulkan pembelajaran IPS materi keberagaman suku bangsa dan budaya menggunakan model pembelajaran Problem based learning secara *online* masih sulit dilakukan oleh sebagai siswa dan orang tua yang mendampinya karena banyak factor-faktor, mulai dari yang masih belum mempunyai hp android, punya hp android tapi tidak ada pulsa/kuota, ada kuota tapi sulit jaringan terkadang kurang bagus dan faktor kondisi anak yang kadang malas, bosan dengan pembelajaran di rumah karena mereka ingin sekolah seperti biasa. Sehingga penugasan kadang tidak dikerjakan.

Setelah melakukan penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Penanaman sikap sosial harus ditanamkan sejak dini. Menanamkan sikap sosial melalui pembelajaran IPS sangat baik guru lakukan untuk menumbuhkan sikap sosial apalagi di dalam pembelajaran IPS banyak terdapat materi-materi yang cocok untuk guru dalam menanamkan sikap sosial. Sikap sosial dapat

ditanamkan melalui pembiasaan, figur yang baik, yang dapat siswa lihat melalui guru, orang tua dan teman sebayanya. Pembelajaran IPS diharapkan dapat membantu siswa dalam menanamkan sikap sosialnya dan menjadikan siswa pribadi yang disiplin, tegas, tolong menolong, saling menghargai, ramah kepada siapapun.

2. Guru dan orang tua merupakan faktor pendukung dan contoh yang dapat ditiru oleh siswa dalam membentuk sikapnya, oleh sebab itu guru dan orang tua juga harus menjaga setiap perilakunya agar apa yang ditiru oleh siswa merupakan hal-hal yang baik yang dapat mengubah dirinya menjadi baik. Dan untuk hasil yang maksimal hendaknya guru dan orang tua bekerja sama dalam menanamkan sikap sosial anak.

3. Selain faktor pendukung orang tua dan guru juga dapat menjadi penghambat dalam menanamkan sikap sosial pada siswa, karena jika guru dan orang tua tidak dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa maka siswa juga akan mencontoh perbuatan yang tidak baik tersebut, karena orang dewasa merupakan duplikat bagi siswanya. Bukan hanya itu, di era modern saat ini gadget juga merupakan penghambat bagi siswa dalam berinteraksi kepada sekitarnya dan itu merupakan penghambat untuk kita dalam menanamkan sikap sosial kepada siswa, karena gadget dapat membuat siswa menjadi seorang yang individualis dan tidak mau bergaul kepada teman-teman sebayanya. Oleh sebab itu

pengawasan orang tua juga harus lebih ekstra dalam perkembangan siswa tersebut.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a) Guru sebaiknya penugasan dilakukan tidak hanya *online* tetapi harus juga secara manual. Materi dan penjelasan yang diberikan melalui virtual dan tatap muka dengan mengunjungi rumah peserta didik yang tidak memungkinkan melakukan pembelajaran secara online. Tidak memberikan pembelajaran yang terlalu banyak, memberi pembelajaran pendidikan karakter
- b) Guru memberikan motivasi agar anak lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran dirumah.

2. Bagi Siswa

- a) Siswa seharusnya termotivasi untuk meningkatkan hasil pembelajaran dalam mata pelajaran IPS.

3. Bagi Orang Tua Siswa

- a) Memberi semangat kepada putra/putrinya untuk selalu mengerjakan pembelajaran di rumah

4. Bagi Sekolah

- a) Sebaiknya sekolah turut memberi fasilitas pengayaan seperti kuota dan gadget bagi siswa yang tidak mampu